



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan stres akademik oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau bersifat angka yang diolah dengan metode statistika. Menurut Azwar (2019) metode penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional ini juga bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar, 2019). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis penelitian yang melihat hubungan antara variabel-variabel dan menekankan analisis data berupa angka yang dapat diolah menggunakan statistika SPSS Versi 28.0 *for windows*.

### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Latipun (2015) variabel merupakan konstruk yang memiliki variabilitas, dan dapat teramati secara langsung sehingga menjadi terukur. Variabel dibagi menjadi dua yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain sedangkan, variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Azwar, 2019). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

- a. Variabel terikat (*dependent*) : Stres Akademik (Y)
- b. Variabel bebas (*independent*): *Sense of Humor* (X)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Priyono (2008) definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit mengenai analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Stres Akademik adalah stres yang disebabkan oleh munculnya tekanan untuk menunjukkan prestasi dalam kondisi persaingan akademik yang semakin meningkat sehingga terbebani oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Pengukuran stres akademik menggunakan aspek aspek menurut (Desmita, 2017) yaitu tuntutan fisik, tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan interpersonal. Alat ukur penelitian disusun sendiri oleh peneliti.
- b. *Sense of Humor* adalah kemampuan individu dalam merespon suatu kejadian sebagai cara menyelesaikan masalah dengan menciptakan humor yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Skala multidimensi baru yang berupaya menilai beberapa elemen dari konstruk personal *sense of humor* yaitu *humor production*, *coping humor*, *humor appreciation*, dan *attitudes toward humor* (Thorson, 1993). Aspek tersebut menjadi dasar pembuatan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok

subjek lain (Azwar, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin yang terdiri dari 300 siswa. Adapun karakteristik dalam kelompok tersebut merupakan sebagai berikut:

1. Merupakan siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin
2. Berada di kelas XI
3. Bersedia menjadi responden penelitian

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi. Subjek penelitian yang menjadi sampel seharusnya representatif populasinya, jadi tidak seluruh subjek pada populasi diteliti semua (Latipun, 2015). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* (sederhana). Menurut Latipun (2015) *Simple Random Sampling* dilakukan dengan memilih setiap individu yang menjadi sampel secara random yang biasanya dilakukan dengan undian. Total sampel didapatkan pada tabel Issac dan Michael (Sujarwo, 2018) dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi 300 siswa jadi sampelnya 169 siswa.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Menurut Hermawan dan Husna (2017) skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu. biasanya format skala likert merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan, skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan skala likert.

Penelitian ini menggunakan empat respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada aitem favourable diberi poin 4 jika memilih sangat setuju (SS) dan poin 1 jika memilih sangat tidak setuju (STS), sedangkan pada aitem unfavourable diberi poin 1 jika memilih sangat setuju (SS) dan diberi poin 4 jika memilih sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

### 3.5.1 *Blueprint* Stres Akademik

Pengukuran skala stres akademik menggunakan aspek-aspek menurut (Desmita, 2017) yaitu tuntutan fisik, tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan interpersonal. Skala ini dibuat oleh penulis dengan jenis skala likert dan berjumlah 40 aitem. Berikut *blueprint* skala stres akademik:

**Tabel 3.2 *Blueprint* Stres Akademik**

Aspek	Indikator	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
Tuntutan Fisik	Keadaan suasana ruangan kelas	1	27	2
	Temperatur yang tinggi	2	28	2
	Pencahayaan	3	29	2
	Perlengkapan penunjang Pendidikan	4	30	2
	Daftar pelajaran	5	31	2
	Kebersihan dan Kesehatan	6, 57	32	3
	Keamanan	7	33	2
Tuntutan Tugas	Tugas dikerjakan disekolah dan dirumah	8, 53	34	3

	Mengikuti pelajaran	9	35	2
	Memenuhi tuntutan kurikulum	10	36	2
	Ujian	11, 54	37	3
	Mematuhi disiplin sekolah	12	38	2
	Mengikuti berbagai ekstrakurikuler	13	39	2
	Penilaian	14, 58	40	3
Tuntutan Peran	Harapan memiliki nilai bagus	15, 55	41	3
	Mempertahakan nama baik sekolah	16	42	2
	Memiliki tingkah laku yang baik	17	43	2
	Memiliki motivasi belajar yang tinggi	18, 59	44	3
	Harapan berpartisipasi memajukan masyarakat	19	45	2
	Menguasai keterampilan yang dibutuhkan pekerjaan	20	46	2

Tuntutan Interpersonal	Merasa Gagal	21	47	2
	Ketidakmampuan menjalin hubungan positif dengan guru dan teman	22, 56	48	3
	Meghadapi persaingan teman	23, 60	49	3
	Kurangnya perhatian dan dukungan dari guru	24	50	2
	Perlakuan guru tidak adil	25	51	2
	Dikucilkan teman	26	52	2
	<b>Total</b>			

### ***3.5.2 Blueprint Sense Of Humor***

Instrumen penelitian ini menggunakan skala dengan aspek-aspek *sense of humor* menurut Thorson (1993) yaitu *humor production, humor appreciation, coping humor,* dan *attitudes toward humor*. Alat ukur penelitian disusun sendiri oleh peneliti dengan skala likert dan berjumlah 40 aitem, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 *Blueprint Sense of Humor***

Dimensi	Indikator	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Humor production</i>	Bagaimana seseorang dapat menghasilkan, memproduksi atau melontarkan humor	1,2,3,4,5	21,22,23,24,25	10
<i>Coping humor</i>	Penggunaan humor dalam menghadapi masalah atau mengatasi situasi sulit	6,7,8,9,10	26,27,28,29,30	10
<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan individu untuk menghargai humor yang ada di sekitarnya.	11,12,13,14,15	31,32,33,34,35	10
<i>Attitudes toward humor</i>	Sikap-sikap individu terhadap humor dan	16,17,18,19,20	36,37,38,39,40	10

	orang-orang yang humoris.			
<b>Total</b>				40

### 3.6 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Validitas

Azwar (2018) validitas menurut sudut pandang teori skor-murni klasik, mengindikasikan seberapa dekat besaran skor-tampak mendekati besaran skor-murni. Dikatakan instrumen valid bila pelabelan instrument mengandung makna bahwa apabila mampu menghasilkan skor yang mendeskripsikan atribut yang diukur secara akurat (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan program statistik SPSS teknik validitas dengan menghitung bagian total (*Corrected Item Total Correlation*). Uji validitas dengan cara membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi  $< 0,30$  maka item dinyatakan tidak valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,30$  maka item dinyatakan valid. Sebaliknya apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2019).

### 3.6.2 Realibilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kekonsistesian dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017). Artinya untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran di ulang kembali. Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan teknik *Alpha cronbach*. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabelitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017).

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji *nonparametric*. Teknik *statistic nonparametric* digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal yang diambil dari populasi yang bebas distribusi berjenjang *Spearman rank* (Sujarwo, 2018). Metode analisis

data terbagi menjadi 2 bagian yaitu uji asumsi (prasyarat) dan uji hipotesis.

### **3.7.1 Uji Asumsi (Prasyarat)**

Uji asumsi adalah proses yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Uji asumsi penelitian meliputi uji normalitas, uji linieritas. Pengujian asumsi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 28.0.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss (Nisfiannoor, 2009). Hasil penelitian berdistribusi normal jika nilai sig.  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi tidak normal. (Siregar, 2015)

#### **b. Uji linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus), jika hubungan tidak linier dan tetap dianalisis dengan teknik parametrik, maka korelasi yang didapatkan bisa sangat rendah meskipun sebenarnya korelasinya bisa tinggi kalau teknik statistik parametriknya

diganti dengan nonparametric (Nisfiannoor, 2009). Bila nilai signifikansi pada *Deviation From Linierity*  $>0,05$ , maka hubungan dari variabel independen ke variabel dependen bersifat linier (Febry dan Teofilus, 2020).

### **3.7.2 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Secara umum teknik pengujian hipotesis ada dua, yaitu uji parametrik dan uji nonparametric. Bila data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka peneliti harus menggunakan uji nonparametrik dalam pengujian hipotesis, dalam pengujian ini digunakan analisis berjenjang *Spearman* rank (Sujarwo, 2018). Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS* versi 28.0 *for windows*.

